

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada jalan perkotaan di kota-kota besar telah menjadi topik utama yang selalu menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum, ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi).

Permasalahan lalu lintas terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Lalu lintas juga tidak terlepas dari adanya kendaraan yang berjalan atau berhenti. Untuk kendaraan-kendaraan yang berhenti atau parkir, dapat menimbulkan suatu masalah yang sangat penting.

Kondisi jalan yang mempunyai banyak pusat kegiatan umum di sepanjang ruas jalan Pemuda khususnya dari Lampu Merah Salero sampai Lampu Merah Balai Karantina Masjid Awwabin. Pada ruas jalan tersebut terdapat berbagai pusat perekonomian yang cukup ramai, di sepanjang ruas jalan tersebut banyak terdapat rumah makan, pertokoan, klinik, bengkel, minimarket, cafe, masjid, dan perkantoran yang sebagian besar tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga membuat banyak pengunjung memarkirkan kendaraannya di badan jalan.

Banyaknya kendaraan yang terparkir sembarangan di sepanjang badan Jalan Pemuda membuat ruas jalan tersebut seringkali terjadi arus lalu lintas yang tersendat. Hal

ini terjadi lantaran banyaknya pengunjung yang mengendarai mobil, sementara lahan parkir yang tersedia di pelataran pertokoan tidak cukup untuk menampungnya. Jadilah badan jalan sebagai sasaran utama mereka.

Banyak mobil yang memilih parkir di badan jalan, sehingga memicu kemacetan setiap hari. Permintaan akan parkir yang tidak diimbangi dengan fasilitas ruang parkir di luar badan jalan (*Off Street Parkir*) sehingga digunakan fasilitas parkir di badan jalan (*On Street Parkir*) yang memberikan dampak kepada kemacetan lalu lintas

Parkir diluar badan jalan tidak begitu menjadi persoalan bagi pengguna jalan kecuali ketika akan masuk atau keluar tempat parkir, namun pada parkir yang menggunakan badan jalan dapat menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan sehingga pengguna jalan yang hanya melalui tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik sehingga ruas jalan Pemuda kota ternate untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan judul **“Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Akibat Hambatan Samping (Studi Kasus Ruas Jalan Pemuda)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Akibat Hambatan Samping di Ruas Jalan Pemuda Kota Ternate.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Akibat Hambatan Samping di Ruas Jalan Pemuda Kota Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi pihak Pemerintah Daerah Kota Ternate khususnya Pihak Pekerjaan Umum (PU), Dinas Perhubungan dan instansi yang terkait mengenai pengaruh adanya parkiran di bahu jalan.

1.5 Batasan masalah

Mengingat keterbatasan Waktu, biaya serta kemampuan yang ada, maka perlu adanya prmbatasan masalah yaitu:

1. Lokasi penelitian berada di sepanjang ruas Jalan Pemuda (lampu merah Salero-lampu merah Siko).
2. Data yang diambil meliputi kondisi geometrik jalan, volume lalu lintas, kecepatan, hambatan samping, dan kendaraan keluar/masuk parkir.
3. Jenis kendaran bermotor yang melakukan *On Street Parking* adalah kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua, sedangkan kendaraann lainnya tidak di tinjau.
4. Analisis kerja lalu lintas menggunakan metode MKJI !997.
5. Survei dilakukan pada pagi hari mulai jam 08.00 WIT sampai pada sore hari jam 18.00 WIT. Penulis melakukan survei selama 7 hari yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam Skripsi ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang beberapa teori-teori tentang perparkiran yang berkaitan dengan kegiatan parkir serta parameter dan karakteristik lalu lintas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, metode analisis data serta bagan alir dalam suatu proses penelitian.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang dipakai dari penulisan skripsi ini

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kelengkapan penulisan